



# IPB Today

Volume 154 Tahun 2019

## BNPB Gandeng IPB Bentuk *Intelligent* Kebencanaan



**K**epala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RI, Letjen Doni Monardo lakukan pertemuan dengan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB), Dr. Arif Satria di Graha BNPB, Jakarta, Senin (21/1). Pertemuan ini membahas kerjasama penanggulangan bencana di Indonesia.

Dalam pertemuan ini, Dr. Arif Satria menyampaikan bahwa sebagai perguruan tinggi yang berbasis riset, IPB memiliki banyak riset dan inovasi yang dapat dikerjasamakan dengan BNPB dalam program penanggulangan bencana di Indonesia. Dalam era teknologi 4.0, pendekatan program mitigasi bencana semestinya bisa dilakukan secara lebih smart.

BNPB dan IPB berencana untuk melakukan kerjasama secara komprehensif mulai pra bencana, kejadian bencana sampai pasca bencana. Untuk itu Kepala BNPB berencana untuk menyiapkan regulasi baru berupa peraturan operasional dari presiden.

"Salah satu point penting yang menjadi agenda utama BNPB dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian yaitu mengumpulkan pakar kebencanaan yang disebut

menjadi mozart atau intelligent kebencanaan. Untuk itu, kami akan bahas kembali tahapannya termasuk kompetensi yang penting dikerjasamakan dengan IPB. Kami juga akan lakukan program kesiap-siagaan sebelum terjadi bencana melalui pelatihan," ujar Letjen Doni didampingi Deputy Wisnu Widjaja, Sestama serta Direktur Penanggulangan Bencana BNPB, Dr. Raditya.

Letjen Doni mencontohkan bahwa dalam program pengendalian banjir perlu disediakan konsep pencegahan longsor, begitu juga pengendali tsunami di pesisir. "Beberapa kejadian bencana selama ini karena kami kurang menerima informasi dan data dari para peneliti sehingga upaya mitigasi tidak jalan. Akibatnya sudah dapat kita lihat kejadian bencana terus terjadi," ujarnya.

Sebagai tindak lanjut dari kerjasama ini, kedua pihak sepakat untuk segera dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara IPB dan BNPB serta kuliah umum tentang kebencanaan. Kegiatan ini akan menjadi rangkaian awal kerjasama BNPB dengan IPB dalam upaya penanggulangan bencana di tanah air.

Hadir di BNPB mendampingi Rektor yaitu Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi, Prof. Dr. Dodik Ridho Nurrohmat, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB Dr. Aji Hermawan, Sekretaris LPPM, Prof. Faiz Syaib, Kepala Pusat Studi Bencana (PSB) IPB, Dr. Yonvitner, Sekretaris PSB, Dr. Ferdinan dan Dr. Syamsul Bahri Agus serta Wakil Dekan bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan Sekolah Bisnis IPB, Dr. Nimmi Zulfainarni.

Pada kesempatan ini, Kepala LPPM IPB, Dr. Aji Hermawan menyampaikan berbagai pengalaman IPB dalam upaya penanggulangan bencana mulai dari emergency respon, recovery melalui pendampingan kegiatan pertanian seperti di Desa Salut di Lombok. Dr. Aji juga berbagi pengalaman saat IPB merancang sistem penanggulangan bencana kebakaran hutan di Indonesia yang bekerjasama dengan berbagai pihak. (\*\*/Zul)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah  
**Editor :** Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A  
**Layout :** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga  
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



Bogor Agricultural University



@ipb.ac.id



www.ipb.ac.id

# Rektor IPB Berharap Ketua OSIS di DKI Jakarta Masuk IPB



**R**ektor Institut Pertanian Bogor (IPB), Dr. Arif Satria berharap Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dapat menghimbau para Ketua OSIS di DKI Jakarta untuk bisa kuliah dan belajar di IPB. Tujuannya agar muncul pemimpin-pemimpin yang handal dari DKI Jakarta kelak.

Tawaran ini disambut baik oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan saat menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) antara IPB dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Gedung Balaikota Provinsi DKI Jakarta (21/1). Gubernur DKI Jakarta sangat tertarik dengan jalur Ketua OSIS yang dapat mencetak para generasi muda berjiwa pemimpin dengan mental kuat.

“IPB sedang menciptakan dan mengembangkan generasi muda yang berjiwa pemimpin, ini patut didukung dan dicontoh oleh perguruan tinggi lain,” ujar Anies.

Dalam sambutannya, Rektor IPB mengatakan bahwa visi IPB 2045 adalah menjadi *Techno-socio Entrepreneurial University*. Untuk mencapai visi tersebut, IPB perlu melakukan beragam transformasi baik dari segi pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. IPB terus meningkatkan kurikulum, salah satunya membuka jalur seleksi mahasiswa khusus Ketua OSIS.

“Jalur ini untuk mencari calon mahasiswa yang memiliki kecintaan pada bidang pertanian sekaligus memiliki bakat kepemimpinan. Skema ini adalah salah satu seleksi mandiri untuk mencari calon mahasiswa yang telah terbukti memiliki jiwa kepemimpinan sebagai Ketua OSIS, sekaligus memiliki kemampuan akademik yang memadai. Kita ingin membentuk lulusan yang memiliki intelektualitas dan jiwa kepemimpinan yang kuat,” ujar Rektor IPB.

Sementara itu, dalam acara penandatanganan nota kesepahaman ini, kedua pihak sepakat untuk berupaya melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Rektor, kerjasama ini untuk mempertajam dan mengkonkritkan berbagai gagasan (sebagai kontribusi IPB) dalam pembangunan bangsa khususnya di Provinsi DKI Jakarta.

“Dalam bidang pendidikan sudah berlangsung sampai sekarang ini yaitu pengiriman pegawai Pemda DKI Jakarta untuk melanjutkan studi S2 dan S3, beasiswa pendidikan sarjana atau S1 untuk warga DKI Jakarta yang studi di IPB, pelatihan-pelatihan yang terkait dengan peningkatan nilai tambah produk pertanian dan pengembangan pendidikan SMA dan Vokasi,” ujar Dr. Arif.

Kerjasama di bidang penelitian meliputi kajian pemetaan rantai pasok dan jaringan distribusi pangan, kajian neraca bahan makanan, kajian pola konsumsi pangan masyarakat, kajian sistem kewaspadaan pangan, kajian analisis subsidi pangan, pengembangan wirausaha dan UKM, masalah kerang hijau di DKI Jakarta, hidrologi dan tata kelola air bersih serta pengelolaan limbah dan kajian inflasi pangan.

“Di bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi program gizi anak sekolah, laboratorium lapang yaitu *seafarming* di Kepulauan Seribu, pemeriksaan hewan kurban setiap tahun, pengelolaan kebun binatang Ragunan, mobil klinik tanaman, mobil kesehatan hewan, mobil anti galau, tata kelola pertamanan dan rencana pengembangan Ali Sadikin Maritim Center,” tutur Rektor IPB.

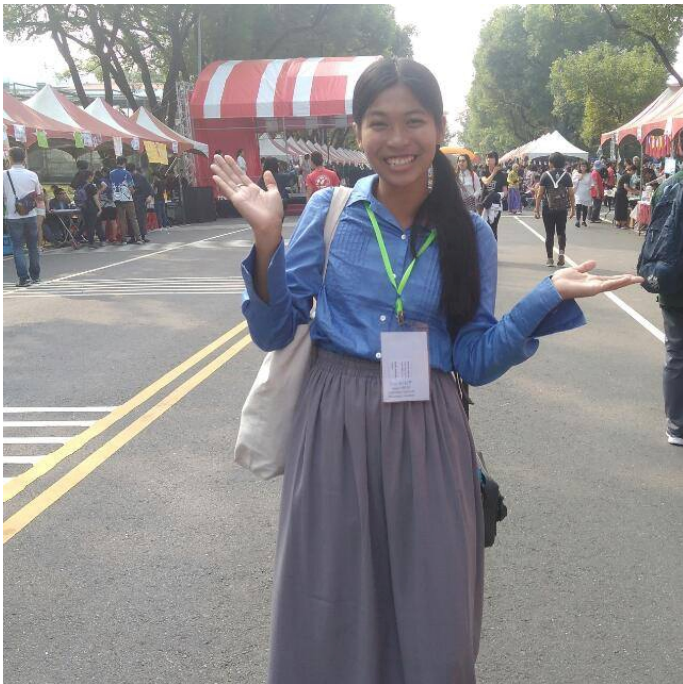
Sementara itu dalam paparannya, Anies Baswedan melihat tantangan nyata yang dirasakan oleh warga Jakarta. Salah satu masalah utama adalah air minum atau air bersih.

“Bagaimana sebuah kota besar di daerah DKI Jakarta kalau tidak ada air bersih padahal air adalah kebutuhan paling mendasar. Maka karena itu DKI Jakarta mengajak IPB untuk melihat masalah yang nyata-nyatanya dihadapi di DKI Jakarta. Jadi dengan kerjasama ini bukan untuk mencari solusinya akan tetapi melihat akar masalahnya apa. Penyelesaian masalah persediaan air bersih ini ditunggu oleh warga DKI Jakarta. Apakah IPB punya cara baru untuk persediaan air bersih atau air minum bagi kebutuhan hidup di DKI Jakarta,” kata Gubernur DKI Jakarta.

Selain itu, DKI Jakarta juga berencana untuk mendapatkan bibit buah-buahan yang unggul dari IPB, lalu diberikan gratis pada warga DKI Jakarta dan ditanam di pekarangan rumah. Maka mendadak Jakarta akan menjadi tempat tumbuhnya buah-buahan yang unggul di Indonesia. “Mari kita manfaatkan kedekatan dan kerjasama dengan IPB ini. IPB akan membantu mengembangkan dan mengelola bidang pertanian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di DKI Jakarta dengan penuh tanggung jawab,” imbuh Gubernur.

Gubernur berharap IPB dan DKI Jakarta dapat melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan baik untuk merumuskan masalah bersama, mencari solusi bersama dan dikerjakan pemecahannya bersama-sama dengan benar. **(Awl/Zul)**

# Berbekal Pengabdian kepada Masyarakat, Mahasiswa IPB Terbang Ke Jepang



**N**amanya Ni Putu Ayu Eka Sundari, mahasiswi Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB). Mahasiswi yang akrab disapa Ayu ini awal mula mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bina Cinta Lingkungan (BCL) tahun 2016 silam. Program BCL tersebut diprakarsai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM IPB) yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru IPB.

Kegiatan BCL berisikan kegiatan turun ke desa-desa di lingkaran kampus IPB dengan kegiatan pemeliharaan lingkungan yaitu kebersihan dan penanaman pohon bersama masyarakat.

Tidak berhenti di situ, gadis kelahiran Bogor ini ternyata juga ikut andil dalam kegiatan IPB Goes to Field (IGTF) yang dilaksanakan oleh LPPM IPB. Ayu mengikuti kegiatan IGTF di Ngawi yang fokus kegiatannya adalah budidaya padi organik.

Berbekal dari kegiatan BCL dan IGTF, Ayu memberanikan diri mendaftar program SUIJI Service Learning Program. Program SUIJI tersebut merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan tiga perguruan tinggi di Indonesia (IPB, UGM, dan Unhas) dan tiga universitas di Jepang (Kagawa University, Ehime University, dan Kochi University).

Melalui program SUIJI ini lah, Ayu berkesempatan belajar ke Jepang. "Saya di Jepang bisa belajar banyak hal, termasuk tentang pertanian. Pertanian di Jepang memang sangat maju dan saya ingin sekali menerapkan konsep pertanian dari Jepang di Indonesia," tutur Ayu.

Tidak hanya pertanian, tambah Ayu, ketika di Jepang, ia juga berkesempatan untuk belajar budaya masyarakat di negeri matahari terbit tersebut. "Masyarakat Jepang itu sangat disiplin, selama di Jepang saya banyak belajar tentang kedisiplinan dari mereka," imbuhnya.

Meskipun disibukkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswi lulusan SMA Kornita ini ternyata juga aktif berorganisasi. Tercatat bahwa Ayu pernah menjadi anggota Departemen Social and Project, IAAS LC IPB pada tahun 2015-2016, anggota Divisi Public Relationship Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah IPB tahun 2016-2017, dan menjadi anggota Ikatan Alumni SUIJI Mahasiswa IPB dari tahun 2018 sampai sekarang.

Di sisi lain, mahasiswi yang bercita-cita menjadi dosen ini juga dinobatkan sebagai Mahasiswa Berprestasi Fakultas Pertanian IPB tahun 2018. Ia juga pernah mendapatkan Juara II pada ajang Asia-Pacific Agriculture Undergraduate Students Competition di Taiwan tahun 2018. **(Rosyid/Zul)**

Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)  
[www.media.ipb.ac.id](http://www.media.ipb.ac.id)